

KAJIAN TINGKAT PENGALAMAN WISATAWAN DI TAMAN HUTAN RAYA NGURAH RAI, DENPASAR, BALI

Oleh:

AGNES INDRA MAHANANI

02/155628/KT/04991

INTISARI

Pengembangan suatu obyek daerah tujuan wisata (ODTW) perlu memperhatikan banyak faktor, salah satunya adalah faktor tingkat pengalaman wisatawan (*Tourism Experience Level / EL*). EL ini dapat dipergunakan untuk menentukan segmen pasar OTDW yang bersangkutan. Selain itu EL ini dapat dipergunakan untuk membuat klasifikasi OTDW yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan pengembangan kawasan mangrove Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul 'Kajian Tingkat Pengalaman Wisatawan di Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Denpasar, Bali'. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat pengalaman wisatawan, (2) mengetahui perbedaan tingkat pengalaman wisatawan berdasarkan faktor-faktor sosial (usia, pendidikan, dan pekerjaan).

Metode yang digunakan adalah metode kuesiner yang dibagikan secara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis tingkat keharkatan untuk mengetahui tingkat pengalaman wisatawan dan analisis varian dengan taraf signifikansi 5 % untuk mengetahui perbedaan tingkat pengalaman wisatawan berdasarkan faktor-faktor sosial (usia, pendidikan, dan pekerjaan).

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) tingkat pengalaman wisatawan termasuk dalam klasifikasi sedang, yaitu sebesar 96,36 % responden (2) tidak adanya perbedaan tingkat pengalaman wisatawan berdasarkan faktor-faktor sosial. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_o sebesar 0,393; 1,504; 1,592, sedangkan nilai F teoritis sebesar 19,47; 3,48; 3,48 berturut-turut untuk variabel usia, pendidikan, dan pekerjaan. Dengan nilai $F_o < F$ teoritis maka dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan berdasarkan faktor-faktor sosial tersebut.

Kata kunci : pengembangan OTDW, tingkat pengalaman wisatawan, faktor sosial

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan,
Universitas Gadjah Mada



THE STUDY OF TOURISTS' EXPERIENCE LEVEL IN NGURAH RAI FOREST PARK, DENPASAR, BALI

By
AGNES INDRA MAHANANI¹
02/ 155628/ KT/ 04991

ABSTRACT

The development of a tour destination consider so many factors, one of them is tourist experience level (EL). It can be used to confirm market segment concerned a tour destination. Beside, EL also can be used to makes tour destination classification and it is important to development planning of mangrove area in Ngurah Rai Forest Park, Denpasar, Bali. That's why this research with the tittle: 'The Study of Tourists' Experience Level in Ngurah Rai Forest Park, Denpasar, Bali' has to do. This research aims to: 1) know tourist experience level 2) know the difference of tourist experience level based on social factors (age, education, and job).

This research use questionnaire method. The questionnaires are distributed according to simple random sampling. The collected data is analyzed by level analysis and analysis of variance (with significancy 5%).

The results of this research are :1) tourist experience level as middle level about 96.36 % respondents 2) There is no difference tourist experience level based on social factors. According to the result of analysis variance, the values of F_o are 0.393; 1.504; 1.592, and values of $F_{teority}$ are 19.47; 3.48; 3.48 continuously for age, education, and job variable. The value of $F_o < F_{teority}$ so there is no significant difference of tourist experience level based on social factors.

Key words : Development of tour destination, tourist experience level, social factor.

¹ Student of Conservation of Forest Resource, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University.

STAMPAN
FAK. KEHUTANAN UGM